

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap industri harus melakukan perbaikan terus menerus jika ingin bertahan dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Tidak ada kata terbaik melainkan lebih baik. Dengan ini maka diperlukan kreatifitas dan inovasi untuk melakukan cara yang lebih baik lagi sehingga didapatkan kinerja yang lebih baik.

Perbaikan merupakan langkah maju yang mengakibatkan terjadinya efisiensi kerja yang berdampak pada minimasi biaya sehingga meningkatkan keuntungan. Tujuan utama dari industri didirikan adalah mencari keuntungan semaksimal mungkin.

PT Rambang merupakan industri percetakan yang melayani berbagai macam produk-produk cetak dengan sistem produksi berdasarkan jumlah pesanan. Bahan utama produk cetak salah satunya adalah kertas. Untuk menghindari keterlambatan produksi akibat bahan baku yang tidak tersedia, PT Rambang harus mempunyai perencanaan dan pengendalian persediaan yang tepat.

Perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik mampu menjadikan proses produksi dan pemasaran jadi lebih baik pula. Perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku bertujuan untuk mengurangi ketidak pastian produksi akibat fluktuasi pasokan bahan baku.

Persediaan merupakan sumber daya menganggur yang menunggu proses lebih lanjut. Persediaan akan mengakibatkan biaya simpan. Oleh sebab itu besarnya persediaan perlu direncanakan sebaik mungkin agar biaya yang dikeluarkan menjadi minimum dan produksi dapat berjalan dengan lancar.

Perbaikan perencanaan dan pengendalian persediaan di PT Rambang sangat dibutuhkan karena sering kali PT Rambang mengalami kekurangan persediaan bahan baku berupa kertas. Karena kekurangan persediaan kertas kualitas hasil produksi di PT Rambang sedikit menurun. Penurunan kualitas

tersebut dikarenakan saat PT Rambang mengalami kekurangan bahan baku kertas, PT Rambang akan menggunakan bahan baku kertas yang kualitasnya di bawah standar yang ada di gudang untuk menutupi kekurangan persediaan.

Salah satu cara untuk memperbaiki perencanaan dan pengendalian persediaan di PT Rambang adalah dengan memastikan ulang jumlah persediaan. Metode yang dapat digunakan untuk memastikan ulang perencanaan dan pengendalian persediaan adalah metode EOQ. Selain mampu mengendalikan jumlah persediaan, metode EOQ juga dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produk secara lebih akurat, terutama untuk menghilangkan adanya subsidi silang sehingga tidak ada lagi pembebanan harga pokok jenis tertentu terlalu tinggi dan memperbaiki pembuatan keputusan karena metode EOQ tidak hanya menyajikan informasi yang lebih akurat mengenai biaya produk, tetapi juga memberikan informasi bagi manajer tentang aktivitas-aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya, khususnya biaya tidak langsung yang merupakan hal penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan baik mengenai produk maupun dalam mengelola aktivitas-aktivitas sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha. Metode EOQ dapat pula mempertinggi pengendalian biaya *overhead* yang disebabkan oleh aktivitas-aktivitas yang terjadi di perusahaan. Sistem EOQ memudahkan manajer dalam mengendalikan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya.

Perbaikan perencanaan dan pengendalian jumlah persediaan dengan metode EOQ diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi gudang dan mengurangi beberapa masalah yang ditimbulkan akibat kekeruan persediaan kertas yang sering terjadi di PT Rambang.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang, maka rumusan masalah ini adalah bagaimana memperbaiki perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku kertas di PT Rambang dengan menggunakan metode EOQ

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah memperbaiki perencanaan dan pengendalian persediaan di PT Rambang dengan memastikan ulang jumlah persediaan metode EOQ, Dengan perencanaan ulang persediaan bahan baku kertas.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Batasan masalah perlu dibuat untuk lebih mengarahkan pembahasan yang dilakukan sehingga tidak menyimpang dari rumusan masalah. PT Rambang memproduksi berbagai jenis produk yang terdiri dari: koran, majalah, tabloid, buku, spanduk, dan sebagainya tapi penelitian ini hanya terfokus pada persediaan bahan baku kertas untuk mencetak koran Kompas, Sriwijaya Post dan Serelo Post

1.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan sumber referensi yang dapat digunakan untuk memfokuskan penelitian dan menjadi gagasan ide untuk dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Berikut adalah merupakan penelitian yang relevan dijadikan sumber referensi adalah sebagai berikut:

1. Atgas (2011) Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan metode EOQ Probabilistik, di industri rumah tangga gula merah NN
Persamaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah perhitungan biaya untuk mencari *reorder point*, *Safety stock*, EOQ, Hanya penelitian terdahulu menghitung persediaan bahan baku gula merah, sedangkan penelitian ini menghitung persediaan bahan baku kertas koran.
2. Omega (2010) melakukan Analisis Persediaan bahan baku tinta *offset*, di PT rambang dengan menggunakan metode EOQ.

Persamaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah perhitungan biaya Persediaan menggunakan metode EOQ, Hanya saja penelitian terdahulu menghitung persediaan bahan baku tinta *offset*, sedangkan penelitian ini menghitung persediaan bahan baku kertas koran.